

ANALISIS KONTEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL MELALUI PLATFORM YOUTUBE

Lalu Rahmat Sugiara 1 ✉, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Yogi sopian haris 2, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Muhammad Khairul Fatihin 3, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

✉ 23204022017@student.uin-suka.ac.id

Vol. 1, No. 4 (2025) April

Abstrak. Ketika meninjau konten video pembelajaran yang diunggah di YouTube, kesulitan sering kali muncul akibat kurangnya standar kualitas yang mendukung pembelajaran jarak jauh. Masalah ini penting untuk diperhatikan agar pengalaman belajar tetap optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten pembelajaran bahasa Arab dan konten pembelajaran seperti apa yang disampaikan oleh YouTuber serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi konten dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah video-video yang diupload oleh empat youtuber yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab. Hasil Penelitian: Konten dengan tema kalimat ungkapan bahasa Arab paling diminati, ditunjukkan dengan tingginya jumlah penonton, like, dan komentar. Empat kreator yang dibahas antara lain Ustaz Shady Elsayed (@ArabPodcasts) yang menyajikan konten dengan berbicara langsung dalam bahasa Arab dan Indonesia, Sarah Playschool yang membuat konten animasi khusus untuk anak-anak, Kepo Bahasa Arab yang membahas gramatika dengan sistematis, dan Ammikol AZ yang menyajikan kosakata dalam bentuk lagu. Konten dengan penyampaian yang menarik, sistematis, dan dikombinasikan dengan praktik mendapat tanggapan positif dari audiens.

Kata Kunci: Platform Youtube, Bahasa Arab, Media Pembelajaran

Abstract. When reviewing learning video content uploaded on YouTube, difficulties often arise due to a lack of quality standards that support distance learning. This issue is important to address so that students' learning experiences remain optimal. Therefore, this research aims to analyze Arabic language learning content and what kind of content is delivered by YouTubers. It is hoped that this research can provide a reference regarding the Arabic language learning model for students or anyone learning Arabic. The method used in this research is a content analysis method with a qualitative approach, with data collection techniques in the form of observation and documentation. The objects in this research are videos uploaded by four YouTubers related to Arabic language learning. Research Findings). Content with the theme of Arabic expression sentences is most in demand, as shown by the high number of viewers, likes, and comments. The four creators discussed include Ustaz Shady Elsayed (@ArabPodcasts) who presents content by speaking directly in Arabic and Indonesian, Sarah Playschool who creates animated content specifically for children, Kepo Bahasa Arab who discusses grammar systematically, and Ammikol AZ who presents vocabulary in the form of songs. Content with interesting, systematic delivery, and combined with practice receives positive responses from the audience.

Keywords: Platform YouTube, Arabic Language, Learning Media

PENDAHULUAN

Kehadiran bahasa Arab sebagai bahasa islam dan peranannya sebagai sarana komunikasi telah memicu perubahan dalam konteks pembelajaran (Yunisa, 2022). di Indonesia sendiri Pembelajaran bahasa Arab telah lama dilakukan, namun hasilnya belum optimal. Berbagai masalah sering muncul dan hampir tidak terselesaikan (Umudini, Iswandi & Arifin, 2023). Diantara penyebabnya adalah kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran, terdapat elemen-elemen yang berinteraksi dan saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu elemen pembelajaran yang memiliki peran penting adalah media (Gemilang & Listiana, 2020).

Media berperan penting dalam menjembatani proses penyampaian informasi antara pengirim dan penerima pesan secara efektif (Sholihah, Supardi & Hilmi, 2019). Penggunaan media sosial diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa asing, terutama bahasa Arab (Agus Budiman, 2022). Karena media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memfasilitasi proses pembelajaran (Rahmatika, Yusuf & Agung, 2021). Salah satu bentuk media pembelajaran bahasa Arab yang kini populer digunakan adalah media digital, di antaranya adalah media audio visual (Priantiwi & Abdurrahman, 2023).

Media audio-visual adalah jenis media yang tidak hanya berisi elemen suara, tetapi juga mencakup elemen gambar yang dapat dilihat. Media ini melibatkan penggunaan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam satu proses (Triyadi, 2015). Penggunaan film, video sebagai media audio visual sangat mendukung efektivitas proses pembelajaran. Informasi yang disampaikan melalui penglihatan dan pendengaran cenderung lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi yang hanya dibaca atau didengar saja, sebagai contoh media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran saat ini adalah platform YouTube (Ernanida & Yusra, 2019). Pada awalnya, YouTube hanya berisi konten hiburan, tetapi seiring berjalannya waktu, munculnya YouTuber yang membuat berbagai konten edukatif. Maksud penggunaan YouTube sebagai alat edukatif adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif (Suwanto, Muzaki & Muhtarom, 2021). YouTube digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Adanya platform berbagi video ini memungkinkan kita untuk secara mandiri mencari dan berbagi informasi berupa pengetahuan dan praktik. (Haryadi, 2019).

Beberapa penelitian yang relevan dengan study ini, pertama penelitian yang dilakukan Lismawati dkk (2024) yang meneliti tentang konten dakwah Ustadz Agam Fachur di media social tiktok, dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat dua kategori pesan dakwah yaitu ibadah syariah dan syariah muamalah. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Tiara Nurfingkan Printiwi dan Maman Abdurrahman (2023) temuan dalam penelitian ini bahwa TikTok dapat berperan sebagai tambahan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui konten-konten pembelajaran yang menarik yang dibuat oleh para kreator konten. Ketiga penelitian yang dilakukan Agus Budiman dan Moh. Al Ahyar (2022) penelitiannya tentang penggunaan media youtube dalam pembelajaran untuk meningkatkan maharah al-kalam bahasa Arab, temuan dari penelitian ini serta teori kognitif menunjukkan bahwa penggunaan beragam modalitas multimedia secara bersamaan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Adapun kekurang dari penelitian sebelumnya, Tiara Nurfingkan Printiwi dan Maman Abdurrahman menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi media tambahan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui konten yang menarik, namun belum mengulas pola konten maupun preferensi pengguna secara mendalam. Adapun Agus Budiman dan Moh. Al Ahyar meneliti penggunaan YouTube untuk meningkatkan maharah al-kalam, tetapi fokusnya terbatas pada satu keterampilan dan tidak mencakup jenis atau strategi konten pembelajaran secara menyeluruh. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut, posisi penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dengan menganalisis konten pembelajaran bahasa Arab secara lebih komprehensif pada platform YouTube, dengan fokus pada empat kanal YouTuber pilihan, untuk mengidentifikasi pola konten, jenis konten yang paling diminati pengguna, serta implikasi penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab secara lebih efektif.

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari konten pembelajaran bahasa Arab yang dipublikasikan oleh empat youtuber yang peneliti pilih, apakah ada pola yang dapat diidentifikasi dalam konten yang dibagikan oleh YouTuber dalam pembelajaran bahasa Arab, dan jenis konten pembelajaran bahasa Arab mana yang paling diminati oleh pengguna YouTube untuk mempelajari bahasa Arab serta implikasi konten Pembelajaran melalui platform YouTube. Harapannya, penelitian ini dapat menyediakan kemudahan dan referensi tambahan untuk orang-orang yang sedang belajar bahasa Arab, baik itu siswa maupun individu lainnya yang tertarik mempelajari bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis isi (Content Analysis). Analisis isi adalah studi ilmiah tentang konten komunikasi. Secara teknis, analisis isi mencakup langkah-langkah seperti: (1) mengelompokkan simbol atau lambang yang digunakan dalam komunikasi; (2) menggunakan standar sebagai dasar untuk pengelompokkan; dan (3) menerapkan teknik analisis untuk membuat prediksi (Sumarno, 2019). Pemilihan metode analisis isi bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan konten yang dihasilkan oleh pembuat video di platform YouTube yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Subjek dalam penelitian ini adalah empat YouTuber yang dipilih berdasarkan jumlah pengikut, jumlah suka, dan jenis konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat. Akun-akun tersebut meliputi: @Arab podcasts, @Sarah playschool, @Kepo bahasa Arab dan @Ammiko Az. Objek penelitian ini mencakup video-video yang diunggah oleh empat YouTuber yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, serta komentar atau tanggapan dari para pengikut akun mereka. Selain itu, literatur yang mendukung penelitian juga menjadi bagian dari objek penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari konten video yang diupload oleh empat YouTuber. Penelitian ini menggunakan dua jenis alat penelitian, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap konten-konten yang dibagikan oleh empat youtuber untuk mengidentifikasi jenis konten pembelajaran bahasa Arab yang diunggah oleh mereka. Sementara itu, dokumentasi dilakukan untuk meneliti literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Setelah mengumpulkan data, dilakukan beberapa langkah untuk menganalisisnya. Pertama, data dikelompokkan berdasarkan jenis subjek dari masing-masing pembuat konten. Kedua, data dianalisis berdasarkan tingkat keterlibatan audiens, seperti jumlah penonton, jumlah suka, jumlah komentar. Selanjutnya, hasil analisis data tentang tingkat keterlibatan audiens disajikan dalam bentuk tabel. Terakhir, dilakukan deskripsi terhadap konten yang dibuat oleh pembuat konten terkait pembelajaran bahasa Arab di YouTube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan Audiens dalam Konten Pembelajaran Bahasa Arab platform Youtube

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat pola atau jenis konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh empat kreator. Ada tiga tema utama dalam konten pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat dan bagikan, yaitu mufradat (kosakata), percakapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa Arab, serta gramatika (sharaf dan nahwu). Selain itu, ditemukan bahwa konten dengan tema percakapan dalam bahasa Arab paling banyak diminati dan disukai oleh pengguna platform YouTube. Hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah penonton, likes, dan komentar pada video dengan tema tersebut. Berikut detailnya dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Polarisasi Konten Pembelajaran Platform Youtube

NO	Konten Kreator	Keterlibatan Audiens	Jenis Konten		
			Kosa kata	Percakapan	Gramatikal
1	<i>Arab Podcast</i>	Penayangan	30 rb	126 rb	13 rb
		Jumlah Likes	32	2,9 rb	477
		Jumlah Kometar	642	205	35
2	<i>Sarah PlaySchool</i>	Penayangan	357 rb	-	437 rb
		Jumlah Likes	2,4 rb	-	1 rb
		Jumlah Kometar	-	-	-
3	<i>Kepo Bahasa Arab</i>	Penayangan	-	10 rb	218 rb
		Jumlah Likes	-	258	6,3 rb

		Jumlah Kometar	-	14	340
4	Ammikol AZ	Penayangan	7,7 rb	26 rb	949
		Jumlah Likes	8	54	40
		Jumlah Kometar	162	43	8

(Sumber: YouTube)

Analisis Konten Media Pembelajaran Bahasa Arab Platform Youtube

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh sesuai dengan metodologi yang digunakan. Penelitian ini menganalisis isi konten empat YouTuber yang peneliti pilih.

Konten Pertama

YouTuber dengan akun @Arab podcasts yang memiliki subscriber 166 rb dan video yang dibagikan sebanyak 471 video. YouTuber ini secara aktif membuat dan membagikan video tentang pembelajaran bahasa Arab. Terdapat beragam kategori yang disediakan dan kategori dengan tingkat keterlibatan tertinggi adalah kategori *takallam Arabiyah*.



Gambar 1. @Arab podcasts

Dalam upaya mempermudah pembelajaran bahasa Arab, kreator dari kategori video *takallam arabiyah* ini mengambil pendekatan yang unik. Kreator menyampaikan materi secara langsung melalui video dengan berbicara. Cara ini memungkinkan penonton untuk tidak hanya memahami isi materi, tetapi juga mendengar pelafalan kata-kata dan intonasi yang tepat dari penutur asli. Kelebihan ini menjadikan video-video ini sebagai sumber belajar yang sangat berharga, terutama bagi pelajar yang ingin meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara dalam bahasa Arab.

Materi dalam video-video *takallam arabiyah* ini disajikan secara sistematis melalui 4 jilid buku. Jilid 1 yang terdiri dari 48 video mencakup kategori percakapan, gramatikal, dan kosakata. Jilid 2 dengan 39 video menyajikan kategori uslub (gaya bahasa), kosakata, dan ungkapan bahasa Arab. Jilid 3 yang memiliki 97 video fokus pada gramatikal dan percakapan, sementara jilid 4 dengan 13 video mengeksplorasi kategori menyusun paragraf dan kosakata. Dengan cakupan materi yang luas ini, video-video *takallam arabiyah* menjadi sumber belajar yang lengkap bagi pelajar dari berbagai tingkatan, mulai dari pemula hingga tingkat lanjutan. Kombinasi antara pendekatan audio-visual dan

penyajian materi yang terstruktur menjadikan kategori video ini sebagai pilihan yang sangat baik bagi siapa pun yang ingin memperdalam penguasaan bahasa Arab secara efektif dan menyenangkan.

Salah satu keunikan dari video pembelajaran bahasa Arab yang diunggah oleh Ustadz Shady adalah pendekatan yang digunakan dalam membuka setiap video. Dengan hangat, ia selalu menyapa para penonton dengan ucapan "*Ahlan wa sahlán*" yang berarti "Selamat datang". Kemudian, menjelaskan materi yang akan dibahas dalam video tersebut dengan menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Arab terlebih dahulu, lalu menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Pendekatan ini terbukti sangat efektif dalam membantu audiens mengikuti dan mempraktikkan materi dengan mudah. Mereka tidak hanya mendengar bahasa Arab dari penutur asli, tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendalam berkat penjelasan dalam bahasa Indonesia.

Keunggulan lain dari video pembelajaran Ustadz Shady adalah bahwa beliau sendiri merupakan penutur asli bahasa Arab. Ini memberikan kesempatan emas bagi para pelajar untuk mempelajari bahasa Arab dengan cara yang sama seperti penutur aslinya, mulai dari pelafalan kata hingga intonasi yang tepat. Fakta bahwa Ustadz Shady adalah seorang yang ahli dalam bahasa Arab dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, telah menarik perhatian banyak pengikut dan mendapatkan tanggapan positif yang luar biasa. Komentar-komentar seperti:

@sitihanafahim8295"Barakallah fikum ustad semoga istiqomah ngonten ustad, kami sangat terbantu dengan channel ini"

@ibnu afif"saya senang sekali ustadz mau terus berbagi dengan kami. Alhamdulillah"

@sadjusidjusi9216"alhamdulillah ustadz, berjuang terus membumikan bahasa Arab di Indonesia

Konten kedua

YouTuber dengan akun @Sarah playschool merupakan salah satu akun yang menyediakan bimbingan belajar bahasa Arab khusus untuk anak-anak. Akun ini memiliki subscriber 104 rb dan video yang dibagikan sebanyak 106 video.



Gambar 2. @Sarah playschool

Salah satu kategori pembelajaran bahasa Arab yang menarik dalam konten kreator ini adalah pengucapan huruf hijaiyah. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, kreator membuat video animasi yang mendeskripsikan setiap huruf hijaiyah secara visual. Kemudian, video tersebut dilengkapi dengan pelafalan huruf alif hingga ya' oleh kreator sendiri. Kombinasi antara animasi yang menarik dan pelafalan yang jelas ini terbukti efektif dalam menarik minat para pelajar, terutama anak-anak, untuk belajar membaca huruf hijaiyah. Penyajian yang inovatif dan menyenangkan ini membantu menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi pelajar untuk terus mengembangkan kemampuan membaca huruf Arab.

Kategori kedua yang ditemukan dalam konten kreator adalah kosakata. Dalam video-video ini, kreator menampilkan kosakata bahasa Arab dengan tema-tema tertentu, seperti buah-buahan. Setiap kosakata disajikan melalui gambar yang menarik, diikuti dengan tulisan kata dalam bahasa Arab dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia, serta disertai pelafalan yang jelas. Pendekatan ini tidak hanya membantu pelajar memperkaya kosakata bahasa Arab mereka, tetapi juga meningkatkan aspek perkembangan bahasa dan kognitif anak. Penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran kosakata terbukti sangat efektif, memudahkan orang tua dan guru dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Kategori ketiga adalah menulis huruf hijaiyah. Dalam video-video ini, kreator menyajikan pola titik-titik yang membentuk huruf hijaiyah, lalu menebalkan pola tersebut sesuai dengan bentuk huruf yang dimaksud. Metode sederhana ini dapat membantu penonton melatih kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Selain itu, kegiatan menebalkan huruf juga dapat memupuk karakter positif seperti ketelitian, kedisiplinan, dan kesabaran pada diri pelajar. Kreator dengan cerdas memanfaatkan pendekatan visual dan kinestetik ini untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menumbuhkan minat pada pelajar dalam mempelajari bahasa Arab secara menyeluruh.

Konten ketiga

Youtuber dengan akun @kepo bahasa Arab juga merupakan youtuber yang memiliki jumlah pengikut yang banyak, ada 83,6 rb lebih subscriber pada akun ini.



Gambar 3. @kepo bahasa Arab

Fokus pembelajaran konten ini adalah membahas tentang gramatika bahasa Arab. Dengan pendekatan yang bervariasi dan sistematis, kreator ini berhasil membuat konten yang tidak hanya kaya akan teori, tetapi juga mudah dipahami oleh para pelajar. Melalui penggunaan contoh-contoh yang relevan dan penjelasan yang sederhana, kreator ini mampu membantu para pelajar memahami konsep-konsep gramatika bahasa Arab yang seringkali dianggap rumit.

Salah satu keunggulan utama dari kreator ini adalah kemampuannya dalam memadukan teori dan praktik dengan baik. Tidak hanya menyajikan aturan-aturan gramatika secara kering, kreator ini juga memberikan latihan-latihan dan contoh-contoh aplikatif yang memungkinkan pelajar untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini terbukti sangat efektif dalam membantu pelajar memahami dan menguasai gramatika bahasa Arab secara mendalam. Dengan konten yang mencakup berbagai aspek gramatika, dari tata bahasa dasar hingga struktur kalimat yang lebih

kompleks, kreator ini menjadi sumber belajar yang sangat berharga bagi pelajar maupun pengajar bahasa Arab.

Tidak berhenti di situ, kreator ini juga memahami pentingnya kemampuan berbicara dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, youtuber ini membuat dan mengupload konten "100 Percakapan Bahasa Arab Populer untuk Pemula" yang menjadi pelengkap sempurna bagi materi gramatika. Melalui konten ini, penonton dapat mempraktikkan kosakata dan struktur kalimat yang telah mereka pelajari dalam konteks percakapan sehari-hari. Konten ini mencakup berbagai situasi dan topik yang relevan, seperti berkenalan, berbelanja, memesan makanan, dan lain sebagainya, sehingga pelajar dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan. Hal ini menarik perhatian pengikut sehingga konten tersebut mendapat banyak respon positif seperti

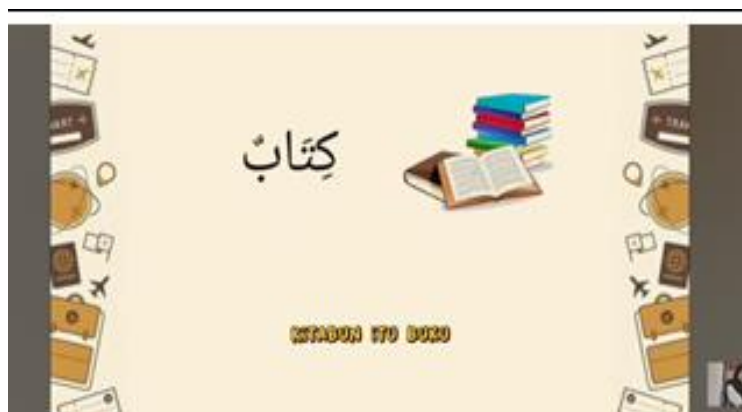
@ewarr.cr7 "hari ini baru masuk pengajian bahasa Arab berdekatan insyaallah channel ini bisa membimbing"

@inessunasty7079 "mohon terusannya untuk kami yang mencintai bahasa Arab, semangat ya pak terimakasih"

@dearaimé "ustadz, saya belajar bhs Arab dr channel lain, tp byk yg sy sulit phm, tp di channel ini lebih mudah dipahami...mohon dilanjutkan trus ya ustadz. Smga berkah. Aamiin..sukron..

Konten keempat

Kreator dengan akun @ammiko Az memiliki jumlah pengikut 29 rb lebih. Terdapat berbagai konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh konten Kreator ini dan kategori konten kosa-kata bahasa Arab yang lebih banyak penayangannya 7,7 rb lebih, jumlah like sebanyak 162.



Gambar 4. @ammiko Az

Salah satu pendekatan yang unik dan menarik dalam konten pembelajaran kosakata bahasa Arab oleh kreator ini adalah penggunaan lagu. Kreator ini memadukan kosakata dengan lantunan musik yang menyenangkan. Dengan cara ini, proses belajar kosakata bahasa Arab menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Setiap kata disajikan dengan iringan nada yang ceria, membantu audiens mengingat kosakata dengan lebih mudah dan menyenangkan. Pendekatan kreatif ini terbukti sangat efektif, terutama bagi anak-anak, yang cenderung lebih tertarik dengan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan unsur musik.

Konten kosakata bahasa Arab yang diajarkan melalui lagu ini sangat cocok untuk anak-anak berusia 4 hingga 8 tahun. Pada usia ini, anak-anak masih berada dalam tahap perkembangan yang rentan terhadap kebosanan dalam proses belajar. Namun, dengan adanya unsur musik dan lagu yang menyenangkan, minat dan antusiasme mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Arab akan

meningkat secara signifikan. Anak-anak cenderung lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata ketika disajikan dalam bentuk lagu yang menarik dan mudah diingat. Selain itu, pembelajaran melalui lagu juga dapat membantu mengembangkan keterampilan mendengar dan berbicara anak dalam bahasa Arab.

Keunggulan utama dari pendekatan pembelajaran kosakata melalui lagu ini adalah kemampuannya dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak-anak tidak akan merasa terbebani atau tertekan dalam proses belajar, melainkan justru akan merasa senang dan antusias. Konten yang disajikan dengan cara seperti ini akan membuat anak-anak lebih mudah menyerap dan mengingat kosakata bahasa Arab. Selain itu, penggunaan lagu juga dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar anak, karena mereka akan cenderung menirukan dan bernyanyi bersama dengan lagu tersebut. Dengan demikian, kreator ini berhasil menyajikan pembelajaran kosakata bahasa Arab yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak. Hal ini tentunya mendapat tanggapan positif dari pengikut akun ini.

@muadzin4331 "Alhamdulillah ilmunya sangat bermanfaat, sukron kk

@indraaryanto9854 "manfaat banget ka buat aku..makasih..ka..smoga sukses selalu.."

@muhrozzakky "sukron.. channel yang bagus. Semoga barokah dan pembuat channel diberikan kesehatan oleh Allah swt

Implikasi Konten Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Platform YouTube

Konten pembelajaran bahasa Arab pada platform YouTube memiliki implikasi yang cukup besar dan menarik untuk dibahas. Berikut adalah narasi panjang mengenai hal tersebut (Laily, Astutik & Haryanto, 2022). Dengan semakin meningkatnya penggunaan internet dan media sosial di era digital ini, YouTube menjadi salah satu platform yang sangat populer dan berpengaruh dalam menyebarkan berbagai konten, termasuk konten pembelajaran bahasa Arab (Hikmah & Maulani, 2022). Kehadiran konten pembelajaran bahasa Arab di YouTube membawa dampak yang cukup signifikan dalam penyebaran dan akses terhadap pembelajaran bahasa Arab.

1. Konten pembelajaran bahasa Arab di YouTube menjadikan proses belajar bahasa Arab menjadi lebih terbuka dan mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Dengan hanya membutuhkan koneksi internet dan perangkat yang terhubung, seseorang dapat dengan mudah mengakses berbagai materi pembelajaran bahasa Arab, mulai dari kosa kata, tata bahasa, percakapan, hingga pengenalan budaya Arab (Rozak & Albantani 2018).. Hal ini memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam proses belajar, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan atau keterbatasan dalam mengikuti kelas bahasa Arab secara tatap muka.
2. Konten pembelajaran bahasa Arab di YouTube menawarkan beragam metode dan gaya penyampaian yang dapat disesuaikan dengan preferensi dan gaya belajar masing-masing individu (Dewantara & Amir, 2021). Mulai dari video pelajaran yang terstruktur dan sistematis, hingga vlog atau video blog yang lebih santai dan menarik, semuanya dapat ditemukan di YouTube. Ini memungkinkan pelajar untuk memilih konten yang paling sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.
3. Konten pembelajaran bahasa Arab di YouTube dapat menjadi sumber belajar yang kaya dan beragam. Selain materi pembelajaran dasar, banyak juga konten yang memberikan wawasan tentang budaya, sejarah, dan kehidupan sehari-hari di negara-negara Arab (Muttaqien, 2011). Hal ini dapat membantu pelajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Arab dan konteks penggunaannya dalam kehidupan nyata.

4. Konten pembelajaran bahasa Arab di YouTube menjadi sarana untuk membangun komunitas belajar yang lebih luas. Melalui fitur komentar dan diskusi, pelajar dapat berinteraksi dengan pengajar atau pelajar lain dari berbagai belahan dunia, saling berbagi pengalaman, dan mendapatkan umpan balik yang berharga. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan mendukung proses belajar yang lebih efektif.

Namun, di sisi lain, keberadaan konten pembelajaran bahasa Arab di YouTube juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kualitas konten yang beragam dan tidak selalu terjamin akurasi (Harianto, 2018). Oleh karena itu, pelajar perlu berhati-hati dalam memilih sumber belajar yang kredibel dan berkualitas. Selain itu, interaksi langsung dengan pengajar dan teman sekelas yang terbatas juga dapat menjadi kendala dalam proses belajar bahasa Arab melalui YouTube.

Secara keseluruhan, konten pembelajaran bahasa Arab pada platform YouTube membuka peluang baru bagi penyebaran dan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab secara lebih luas. Namun, penggunaan konten ini harus diimbangi dengan pemilihan sumber belajar yang tepat dan pendekatan belajar yang terstruktur agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.

KESIMPULAN

Analisis terhadap konten pembelajaran bahasa Arab di platform YouTube mengindikasikan bahwa media digital ini memiliki potensi signifikan dalam menunjang proses pembelajaran yang adaptif dan kontekstual. Keempat kanal yang ditelaah @Arab Podcasts, @Sarah Playschool, @Kepo Bahasa Arab, dan @Ammikol AZ menyajikan materi dengan pendekatan yang variatif, meliputi aspek percakapan, kosakata, serta gramatika, yang dikemas secara komunikatif dan menarik. Jenis konten bertema percakapan memperoleh respons audiens yang paling tinggi, sebagaimana tercermin dari data kuantitatif interaksi pengguna. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penyajian materi yang bersifat aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan komunikatif pembelajar. Platform YouTube, dengan segala fleksibilitas dan daya jangkauannya, dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar alternatif yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kendati demikian, efektivitas penggunaan media ini sangat bergantung pada kualitas konten yang disajikan serta integrasinya dengan strategi pembelajaran yang sistematis dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budiman, Moh. Al-Ahyar. 2022. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 1349–58.
- Dewantara, A H, B Amir, and ... 2021. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa." *AL-GURFAH: Journal of ...*
- Ernanida, Ernanida, and Rizki Al Yusra. 2019. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (1): 101–12. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>.
- Gemilang, Damar, and Hastuti Listiana. 2020. "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 1 (1): 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>.
- Harianto, Puji -. 2018. "Radikalisme Islam Dalam Media Sosial (Konteks; Channel Youtube)." *Jurnal Sosiologi Agama* 12 (2): 297. <https://doi.org/10.14421/jsa.2018.122-07>.
- Haryadi, Mujianto. 2019. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut Email : Haryadimujianto@uniga.Ac.Id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosia." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5 (1): 135–59.

- Hikmah Maulani, Nalahuddin Saleh, Asep Sopian, and Shofa M Khalid. 2022. "Sastra Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Dini Di Tk Al-Quran (TKQ)." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15 (2): 175–85. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1770>.
- Ikhlasa, Tazkia Nurul, and Suryadi Suryadi. 2022. "The Effect of Vlog Content Youtube Media on Learning English." *IJIE (International Journal of Indonesian Education and Teaching)* 7 (1): 33–40. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v7i1.5315>.
- Jabbar, Mujahid Abdul, Fitriyani Kahar, and Wahyudin Wahyudin. 2022. "Penggunaan Media YouTube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara." *Education and Learning Journal* 3 (2): 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>.
- Laily, Irene Mardiatul, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto. 2022. "Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2): 160–74. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>.
- Muttaqien, Zainal. 2011. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah." *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/6957/>.
- Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman. 2023. "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (3): 1365–71. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>.
- Rahmatika, Rahmatika, Munawir Yusuf, and Leo Agung. 2021. "The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media." *Journal of Education Technology* 5 (1): 152. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>.
- Rozak, Abd., and Azkia Muharom Albantani. 2018. "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (1). <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7481>.
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, and Irpan Hilmi. 2019. "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 1 (2): 12–15.
- Sumarno. 2019. "Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi." *Jurnal Elsa* 2: 37–55.
- Susiawati, Iis, Wiena Safitri, Alifia Rahman, Hoerul Nisa, and Imam Bahrul Ulum. 2023. "Peningkatan Pengetahuan Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Dengan Media Youtube." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (1): 672–81. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.3911>.
- Suwarto, Suwarto, Ahmad Muzaki, and Muhtarom Muhtarom. 2021. "Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawang Sari." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15 (1): 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>.
- Triyadi, Slamet. 2015. "Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Unsika* 3 (2): 188–99.
- Umudini, Afifah, Irvan Iswandi, and Moh. Mas'ud Arifin. 2023. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri." *Journal on Education* 5 (3): 9346–55. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>.
- yunisa, melinda. 2022. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi." *Ad-Dhuha* 03 (2): 1–15.